

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penjabaran hasil perancangan Pusat Rehabilitasi Tuna Daksa di Surabaya, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Perancangan Pusat Rehabilitasi Tuna Daksa di Surabaya memberikan fasilitas pelayanan terapi dan pelatihan pembekalan untuk tuna daksa berwiraswasta.
2. Perancangan dengan pendekatan *behavior setting* diterapkan pada penataan massa yang mengikuti alur aktivitas tuna daksa pada rehabilitasi ini.
3. Pendekatan persepsi diterapkan pada suasana interior ruangan, meliputi interior ruangan terapi yang bersifat menenangkan sekaligus menciptakan keceriaan dan semangat bagi tuna daksa. Perwakilan warna yaitu adanya skema warna triadik meliputi warna *orange*, kuning, hijau. Warna *orange* dan kuning dalam psikologi warna membangkitkan rasa semangat dan keceriaan, sedangkan warna hijau sebagai penenang dan kesejukan.
4. Pendekatan teritorialitas diterapkan pada perbedaan level lantai di bagian kantor pengelola terdapat lantai 2 yang berfungsi sebagai kantor pusat yang hanya karyawan saja yang dapat masuk dengan cara peletakan anak tangga. Selanjutnya penerapan teritori di mushola, penerapan ini terlihat pada sirkulasi masuk area wudhu. Sirkulasi masuk area wudhu dibedakan menurut penggunaannya. Pengguna kruk dan orang normal dapat dijadikan satu sirkulasi karena pengguna kruk masih mampu menyucikan sendiri alat

bantu jalan, sedangkan pengguna kursi roda memiliki jalur sirkulasi sendiri agar roda pada kursi roda dapat disucikan dengan genangan air yang telah tersedia di area wudhu untuk pengguna kursi roda.

5. Pendekatan terakhir privasi dengan penerapan pada peletakan area rawat inap yang diletakkan di belakang area terapi. Hal ini bermanfaat bagi ketenangan tuna daksa saat beristirahat. Selain peletakan massa rawat inap, dibedakan juga area privasi untuk anak-anak dengan orang dewasa dengan perbedaan level yang bertujuan agar tuna daksa dewasa tenang beristirahat tanpa terganggu kebisingan dari tuna daksa anak-anak.

7.2 Saran

Untuk saran pada perancangan Pusat Rehabilitasi Tuna Daksa di Surabaya yaitu pada perancangan ini masih terdapat beberapa kekurangan pada saat pengambilan data dan perancangan, maka diharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perkembangan rancangan ini.